

**Pengembangan Kawasan Sumberdaya Warisan Geologi
Untuk Pemberdayaan Masyarakat
Di Daerah Karangsembung, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah**

ABSTRAK

oleh

KRISTIAWAN WIDIYANTO

211.201.007

Kawasan Karangsembung terletak di Kabupaten Kebumen bagian utara merupakan tempat pertemuan antara lempeng samudera Hindia Australia dengan lempeng benua Eurasia. Jejak proses tumbukan antar lempeng yang terjadi mulai zaman Kapur sekitar 121 juta tahun lalu bisa ditemukan ditempat ini dalam bentuk singkapan berbagai jenis batuan. Singkapan berbagai macam batuan ini telah ditetapkan menjadi situs warisan geologi yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan, konservasi dan pariwisata. Potensi situs geologi ini dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat sekitar akan tetapi adanya ancaman dan risiko degradasi lingkungan di Kawasan Karangsembung perlu diperhatikan. Maksud dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai potensi suatu geosite sebagai situs warisan geologi yang ada di Cagar Alam Geologi Karangsembung serta strategi pengembangan yang dapat digunakan sebagai pemberdayaan masyarakat. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Analisa geosite dan geomorphosite (Kubalikova 2013), assesmen sumber daya warisan geologi (Pusat Survei Geologi, 2017), analisa strategi pengembangan geosite (IFE, EFE, SWOT). Terdapat 13 dari 28 situs batuan yang memiliki potensi geowisata untuk pemberdayaan masyarakat setempat dan 15 situs batuan yang memiliki risiko degradasi lingkungan yang tinggi. Strategi pengembangan situs didapat dengan matrik pengembangan berdasarkan analisis SWOT.

Kata kunci: Karangsembung, Geosite, Pengembangan